

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia dengan mayoritas responden berusia 4-5 tahun yaitu 14 orang, berdasarkan jenis kelamin yaitu berjenis kelamin laki-laki dengan 13 orang, dan berdasarkan lama hari batuk sebagian besar <1minggu yaitu 14 orang.
2. Terdapat perbedaan yang signifikansi rata-rata skor batuk sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kombinasi rebusan jahe merah dan madu didapatkan hasil $p= 0,000$ ($p<0,05$) dengan penurunan rata-rata skor batuk kelompok intervensi sebesar 8,91.
3. Terdapat perbedaan yang signifikansi rata-rata skor batuk sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sesuai standar pelayanan kesehatan didapatkan hasil $p= 0,000$ ($<0,05$) dengan penurunan rata-rata skor batuk kelompok kontrol sebesar 3,27.
4. Terdapat perbedaan rata-rata skor batuk antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah diberikan kombinasi rebusan jahe merah dan madu pada, didapatkan hasil p value 0,000 ($p<0,05$) yang artinya terdapat pengaruh kombinasi rebusan jahe merah dan madu terhadap skor batuk pada balita ISPA di Desa Banjarangsana Panumbangan Ciamis.

6.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat yang mengetahui informasi ini dapat menerapkan terapi tradisional kombinasi rebusan jahe merah dan madu kepada anak-anaknya sebagai obat herbal untuk mengatasi keparahan batuk pada anak serta dapat memberdayakan tanaman obat untuk mengobati penyakit secara alami dengan penggunaan dosis yang tepat.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Untuk pelayanan kesehatan agar menjadikan terapi tradisional kombinasi rebusan jahe merah dan madu sebagai terapi komplementer yang mampu mengobati batuk anak kepada masyarakat luas. Selain itu diharapkan mempertimbangkan upaya promotif dengan menjelaskan penyakit ISPA kepada keluarga sehingga dapat mencegah peningkatan kekambuhan penyakit tersebut.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadikan bahan referensi kepada mahasiswa sebagai evidence based terapi komplementer untuk mengurangi batuk pada balita ISPA.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi penelitian selanjutnya dan dapat mengembangkan dengan berbagai variasi intervensi

kesehatan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah jumlah sampel yang banyak sehingga hasil yang diharapkan akan lebih beragam dan tingkat valid suatu data menjadi maksimal.